

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **4.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berbasaskan pada filsafat positivisme, yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel rata-rata dilakukan secara acak, pengumpulan data juga menggunakan sarana penelitian, analisis data ini bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Galeri Invenstasi Universitas Muhammadiyah Gresik melalui Bursa Efek Indonesia dan diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keutuhan subyek dalam penelitian. jika seseorang akan melakukan penelitian semua komponen yang ada diwilayah penelitian, maka penelitiannya menjadi penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Sabar, 2007). Menurut Sugiyono (2010:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya”. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang sudah *go public* yang terdaftar di BEI.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang didapat oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, maka peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misal karena keterbatasan tenaga, waktu dan dana, maka peneliti akan mengambil beberapa sampel dari populasi itu. Sampel yang akan dipelajari itulah yang akan digunakan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang akan digunakan dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono,2011). Sampel yang digunakan yaitu 45 perusahaan perbankan publik, yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria yang terdaftar sebagai perusahaan perbankan publik di Bursa Efek Indonesia yang telah mengeluarkan laporan keuangan pada tahun 2016-2017.

## **3.4 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel**

### **3.1.1 Variabel Dependen**

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan bank umum konvensional yang di ukur dengan rasio keuangan yaitu rentabilitas (*Earning*), Menurut Hasibuan (2011:104) *earning* adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam rangka untuk memperoleh laba. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, parameter

penilaian kinerja bank dalam menghasilkan laba (*earning*) dapat dihitung dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA).

a. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Penentuan peringkat serta predikat rasio ROA bank ditentukan sebagai berikut:

<b>Peringkat Komposit Rasio ROA</b>		
<i>Rating</i>	<i>Ratio</i>	<i>Predicate</i>
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Baik
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Baik
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Baik
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Baik

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

Dari peringkat komposit ROA diatas apabila nilai ROA semakin besar maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai, begitupun sebaliknya apabila nilai ROA semakin kecil maka dapat mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen. Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kepemilikan manajerial, diukur dengan menjumlahkan total saham yang dimiliki oleh manajemen bank umum konvensional (dalam hal ini direksi dan komisaris) dibagi dengan total keseluruhan saham Bank Umum Konvensional (Diyah dan Widanar 2009) dalam (Andriyan, 2010:11)
- b. Proporsi *outside directors*, diukur dari jumlah direktur independen (dalam hal ini mencakup komisaris independen dan direktur independen) dibagi dengan keseluruhan jumlah BOD (Belkhir 2008) dalam (Andriyan, 2010:11).
- c. Jumlah *board of directors* (BOD), adalah jumlah direksi dan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan yang tertera dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun penelitian (Andriyan, 2010:27).

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder adalah dokumentasi, catatan perusahaan, analisis industri oleh media, publikasi pemerintah, internet, situs Web dan seterusnya (Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008) . Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank umum konvensional pada tahun 2016-2018 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah dokumenter. jenis data dokumenter adalah jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, benda

berwujud yang menjadi bukti suatu keberadaan atau kejadian pada masa lampau. Data dokumenter dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data sekunder yang berupa dokumen atau catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian (Pradana dan Sunaryo, 2012). Metode dokumentasi juga berarti cara pengambilan data penelitian dengan mencatat data yang sudah ada. Proses pengolahan dan perhitungan data penelitian yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan menggunakan program komputer *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS).

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Teknik Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tentang standar deviasi, minimum, maksimum, rata-rata serta variabel lainnya yang akan diteliti. Selain itu statistik deskriptif juga mendeskripsikan sebuah data menjadi informasi yang jelas dan lebih mudah dipahami, dan untuk mengembangkan profil sebuah perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel statistik deskriptif yang saling berhubungan antara peningkatan data dan pengumpulan data, dan penyajian hasil tersebut (Ghozali, 2006).

### **3.8.2 Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas yaitu menguji apakah data dari variabel dependen dan data dari variabel independen terhadap persamaan regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil regresi yang baik adalah apabila data berdistribusi secara normal dengan menggunakan analisis grafik histogram, *probability plot*, dan dengan menggunakan non parametric *Kolmogrov Smirnov (K-S)*. Dengan taraf signifikansinya 5% dengan melihat hasil output SPSS dari nilai *Kolmogrov-Smirnov* > 5% bisa dikatakan datanya berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2013).

### **3.8.3 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolonieritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen (bebas) yang terpilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen (bebas) lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance > 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ . Menurut Ghozali (2012: 105).

### **3.8.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Jika

varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Menurut Ghozali (2012: 139).

### **3.8.5 Uji Autokorelasi**

Tujuan pengujian autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah didalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi muncul disebabkan adanya kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi yang lainnya. Salah satunya agar mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi dengan uji Durbin Watson (*DW test*). Perhitungan uji DW berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan.

### **3.8.6 Analisis Regresi**

Menurut Gujarati (2003) analisis regresi pada prinsipnya yaitu studi tentang ketergantungan antara variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen), bertujuan untuk memperhitungkan atau mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Menurut (Algifari, 1997 :112) Regresi adalah suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan tujuan utama analisis regresi yaitu untuk membuat perkiraan nilai dalam suatu variabel terikat (variabel dependen) jika nilai variabel bebas (variabel independen) sudah ditentukan. Pengelolaan data dalam penelitian ini

menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik (*statistic software*) yang biasanya dikenal dengan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 OUT + \beta_3 BOD + e$$

Keterangan:

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien

$\varepsilon$  : *error*

KK : Kinerja keuangan bank umum

KM : Kepemilikan Manajerial

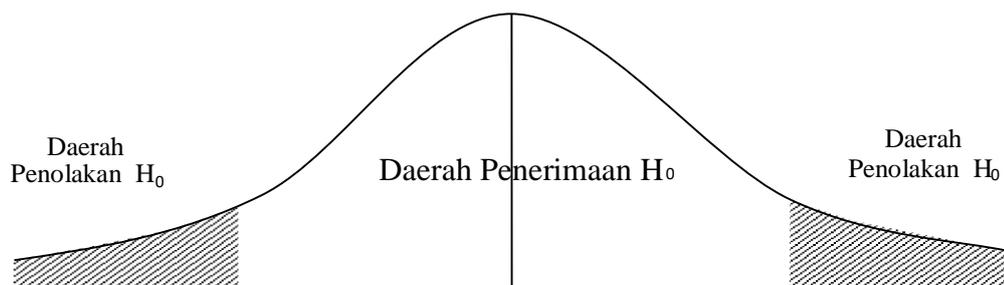
OUT : Proporsi *Outside Directors*

BOD : Jumlah *Board of Directors*

### 3.8.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.6.1 Uji t (Uji Parsial)

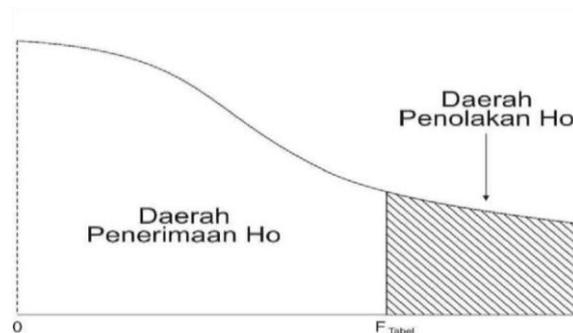
Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, dengan kurva sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Kurva Uji t**

### 3.8.6.2 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Namun, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan kurva sebagai berikut:



**Gambar 3.3**  
**Kurva uji simultan (uji F)**

### 3.8.6.3 Koefisien Determinasi

Sugiyono (2011: 278) menjelaskan bahwa koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya

koefisiensi determinasi adalah 0 samapi dengan satu. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.